

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas mengenai Pengaruh *Gender Diversity*, *Age Diversity* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2021, maka dibagian akhir penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel *gender diversity* dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Tidak pengengaruhnya keberagaman *gender* terhadap kinerja keuangan dikarenakan perusahaan lebih mementingkan keahlian dan pengalaman pada dewan direksi dibandingkan dengan *gender*.
2. Variabel *gender diversity* dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa *gender* dalam jajaran dewan komisaris bukan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Hal tersebut terjadi karena baik laki-laki ataupun perempuan dalam dewan komisaris pada dasarnya memiliki tugas inti yang sama.
3. Variabel *age diversity* dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberagaman usia dalam jajaran direksi dapat menciptakan keseimbangan antara kehati-hatian yang dimiliki generasi yang lebih tua serta inovasi yang dimiliki oleh generasi muda.
4. Variabel *age diversity* dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah perusahaan dengan keberagaman usia yang tinggi akan menciptakan kondisi kerja yang dinamis, dimana terjadinya multi-generasi dapat memberikan ide, inovasi, dan wawasan yang lebih beragam dari usia muda atau yang lebih tua.

5. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan kepemilikan manajerial pada perusahaan di Indonesia cenderung masih sangat rendah, dan dapat dilihat dari rata-rata persentase kepemilikan manajerial perusahaan tersebut yang hanya berkisar antara 2%-3% tiap tahunnya..

5.2 Keterbatasan

Peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan bias atau ketidakakuratan pada hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini melakukan pengamatan hanya tiga tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2021.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan di sektor kesehatan yang berjumlah 23 perusahaan.
3. Dalam pengukuran kinerja keuangan, peneliti menggunakan proksi *return on asset*. Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan terdapat proksi lain yang dapat digunakan sehingga memungkinkan adanya hasil yang berbeda jika menggunakan alternatif proksi lain.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh *gender diversity*, *age diversity*, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti yang akan datang yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan faktor lain yang paling dominan dari *diversity* atau keragaman dewan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti pendidikan, jenis ras, dan pengukuran *corporate governance* serta menambahkan literatur terbaru.
2. Periode waktu pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 3 tahun dari tahun 2019, 2020, dan 2021. Untuk penelitian selanjutnya

dapat menambahkan periode tersebut agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah *range* sampel tidak hanya meliputi perusahaan sektor kesehatan, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan tahun yang lebih baru dan periode yang lebih lama untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat digeneralisasikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan alternatif proksi lain untuk mengukur variabel kinerja keuangan perusahaan.